

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Rosita Novia Rahmasari<sup>1</sup>, Ratna Wijayanti D. P.<sup>2</sup>, Noviansyah Rizal<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>123</sup>

Email: [rositaanovia@gmail.com](mailto:rositaanovia@gmail.com)<sup>1</sup>, [pradnyataj@gmail.com](mailto:pradnyataj@gmail.com)<sup>2</sup>, [noviansyah.rizal@gmail.com](mailto:noviansyah.rizal@gmail.com)<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 7  
Nomor 1  
Bulan September  
Tahun 2024  
Halaman 43-54

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan profitabilitas terhadap Audit Delay. Audit Delay adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, diukur dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini melibatkan 71 perusahaan, dan sampel penelitian adalah 15 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan return on assets tidak berpengaruh terhadap Audit Delay

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Audit Delay

### ABSTRACT

*This study aims to examine and determine the effect of company size, audit opinion, and profitability on audit delay. Audit Delay is the time required to complete the audit process, measured from the end of the financial year to the date of completion of the independent audit report. This type of research uses quantitative. The data used in this research is secondary data. Sampling in this study using purposive sampling method. This research involved 71 companies, and the research sample was 15 Consumer Goods Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The analytical method used in this research is multiple linear regression. Based on the test results it was concluded that company size had an effect on audit delay, audit opinion had no effect on audit delay and profitability as measured using return on assets had no effect on audit delay.*

*Keywords: Company Size, Audit Opinion, Profitability, Audit Delay*

---

## PENDAHULUAN

Salah satu Industri yang berperan penting terhadap ekonomi nasional adalah sektor Manufaktur. Sektor Industri Manufaktur yang memberikan sumbangsih besar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sub sektor makanan dan minuman. Hal tersebut bisa dilihat dengan bertambahnya jumlah perusahaan sub sektor makanan dan minuman terus bertambah setiap tahunnya. Dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman, juga semakin ketat persaingannya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah dengan laporan keuangan secara tepat waktu. Manfaat dari laporan keuangan tepat waktu yaitu sebagai bahan acuan keputusan, sehingga dapat menghindari sanksi administratif. Disamping itu ketepatan waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang go publik untuk menyampaikan laporannya secara berkala.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Ketepatan waktu laporan keuangan dengan melakukan proses audit. Proses audit ini sangat mungkin terjadi Audit delay. Pendapat Ashton, Willingham dan Elliot (1987) mengatakan bahwa proses audit sangat memerlukan waktu yang berakibat adanya audit delay yang nantinya akan sangat berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor (Rosalia et al.2018). Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan, perbedaan waktu ini sering disebut audit delay.

Audit Delay adalah lamanya waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor (Ashton, Willingham & Elliot,1987). Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi dan reaksi pasar terhadap penyampaian informasi tersebut. Jika audit delay semakin panjang, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar (Kurniawan,2011). Audit delay mengacu pada periode antara tanggal penutupan tahun buku (yaitu 31 Desember) dan tanggal penerbitan opini audit dalam laporan audit (Azhari, 2014).

Menurut Hartono (2012:14) "Ukuran Perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Menurut Harahap (2011:23), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Pada dasarnya Ukuran Perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan

Menurut Mulyadi (2013:19), opini audit merupakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan yang diberikan auditor yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini Audit dapat diukur dengan variabel dummy ntuk pendapat wajar tanpa pengecualian diberi kode dummy 1 dan pendapat wajar dengan pengecualian diberi kode dummy 0

Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Opini tersebut terdiri atas 5, yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (unqualified opinion with explanatory

paragraph), pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion), pendapat tidak wajar (adverse opinion), tidak memberikan pendapat (disclaimer opinion)

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penelitian ini melakukan perhitungan Profitabilitas dengan Return On Asset Rasio (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. Profitabilitas mempengaruhi perusahaan yang mengumumkan rugi atau profitabilitas yang rendah. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian menggunakan Return on Asset (ROA) yaitu yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan audit dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikenakan adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sumber data tersebut diambil dari laporan keuangan dalam laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di publikasikan dari website Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021 yaitu <https://www.idx.co.id>. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021, perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut – turut selama periode 2017 – 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Untuk melakukan uji normalitas, dapat pula menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikasi 5% atau 0,05. Apabila hasil dari pengujian lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi secara normal dan sebaliknya apabila pengujian bernilai kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel. 4.7 Uji Normalitas**

| Variabel                                                                                 | Asymp. Sig. (2-tailed) | Kesimpulan                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| Independen : Ukuran perusahaan,<br>opini audit, profitabilitas<br>Dependen : Audit Delay | 0,052                  | Data Berdistribusi<br>Normal |

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorv-Smirnov* pada tabel 4.7 didapat bahwa residual model penelitian berdistribusi normal dengan dibuktikannya dari hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0,052 yang artinya lebih besar dari 0,05. dari hasil tersebut dapa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas**

| Variabel          | Tolerance | VIF   | Kesimpulan                     |
|-------------------|-----------|-------|--------------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 0,990     | 1,010 | Tidak terjadi Multikolineritas |
| Opini Audit       | 0,996     | 1,004 | Tidak terjadi Multikolineritas |
| Profitabilitas    | 0,993     | 1,007 | Tidak terjadi Multikolineritas |

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menghitung Ln (Total Aset) menunjukkan nilai 0,990, opini audit diukur dengan rumus perhitungan wajar tanpa pengecualian diberi kode dummy 1 dan untuk mendapat wajar dengan pengecualian diberi kode dummy 0 menunjukkan nilai 0,996 dan profitabilitas diukur dengan laba bersih dan total aset menunjukkan nilai 0,993. Nilai VIF variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menghitung Ln (Total Aset) menunjukkan nilai 1,010, opini audit diukur dengan rumus perhitungan wajar tanpa pengecualian diberi kode dummy 1 dan untuk mendapat wajar dengan pengecualian diberi kode dummy 0 menunjukkan nilai 1,004 dan profitabilitas diukur dengan laba bersih dan total aset menunjukkan nilai 1,007 Dengan adanya data tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas antara ketiga variabel.3.

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan kriteria. Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan kriteria *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.9 Uji Autokorelasi**

| R                  | R Square | AdjustedR Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--------------------|----------|------------------|----------------------------|---------------|
| 0,142 <sup>a</sup> | 0,020    | -0,021           | 56,46943                   | 1,080         |

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji autokorelasi tidak terjadi gejala autokorelasi, hal ini dibuktikan dari perhitungan yakni apabila DW terletak diantara du dan (4-du) dan dalam penelitian ini hasilnya adalah  $1,5432 > 1,7092 < (4-1,7092)$  atau  $1,5432 > 1,7092 < 2,2908$ .

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan kriteria nilai signifikan  $> 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data dikatakan memiliki persamaan varian residual atau dapat dikatakan data tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel          | Sig.  |
|-------------------|-------|
| (Constant)        | 0,000 |
| Ukuran Perusahaan | 0,024 |
| Opini Audit       | 0,364 |
| Profitabilitas    | 0,534 |

Sumber: Data diolah SPSS 2023

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,024 dan nilai signifikansi opini audit sebesar 0,364 dan profitabilitas sebesar 0,534. Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang didalam penelitian ini variabel independen adalah ukuran perusahaan, opini audit, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yakni audit delay.

**Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)        | 66,351                      | 12,205     |                           | 5,436  | 0,000 |
| Ukuran Perusahaan | -0,170                      | 0,336      | -0,060                    | -0,200 | 0,024 |
| Opini Audit       | 12,673                      | 13,862     | 0,108                     | 0,914  | 0,364 |
| Profitabilitas    | -.2,598                     | 4,153      | -0,074                    | -0,625 | 0,534 |

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara persial mempunyai persamaan regresi atau tidaknya pengaruh variabel ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan. Adapun persamaan regresi dengan linier berganda adalah:

$$Y = 66,351 - 0,170 X_1 + 12,673 X_2 - 2,598 X_3$$

Keterangan

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan X<sub>2</sub> = Opini Audit

X<sub>3</sub> = Profitabilitas Y = Audit Delay

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan diatas menunjukkan variabel independen (ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas) mempengaruhi variabel dependen (integritas laporan keuangan).

1. Nilai *constant* sebesar 66,351 menunjukkan nilai Y akan sama dengan 66,351 jika nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> sama dengan 0.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>) sebesar -0,170 atau 170 %. Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel audit delay meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar -0,170 atau 170%, begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan audit delay sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,170 atau 170%.
3. Nilai koefisien opini audit (X<sub>2</sub>) sebesar 12,673 atau 13% maka apabila nilai ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan maka integritas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 12,673 atau 13%.
4. Nilai koefisien profitabilitas (X<sub>3</sub>) sebesar -2,598 menunjukkan nilai Y akan sama dengan -2,98 maka nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> sama dengan 0.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Untuk

menentukan t tabel dilakukan perhitungan *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $n-1-k$  yang mana n didefinisikan sebagai banyaknya sampel sebesar 75 dan k sebagai variabel independen pada penelitian ini yakni sebesar 3. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh nilai df sebesar  $75 - 1 - 3 = 71$ . Melihat nilai signifikansi dua arah sebesar 5% pada t tabel karena menggunakan lebih dari satu variabel, maka didapatkan t tabelnya sebesar 1,66660 dan -1,66660. Hasil uji t parsial pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.12 Uji Regresi Parsial (Uji T)**

| Variabel          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)        | 66,351                      | 12,205     |                           | 5,436  | 0,000 |
| Ukuran Perusahaan | -0,170                      | 0,336      | -0,060                    | -0,200 | 0,024 |
| Opini Audit       | 12,673                      | 13,862     | 0,108                     | 0,914  | 0,364 |
| Profitabilitas    | -2,598                      | 4,153      | -0,074                    | -0,625 | 0,534 |

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.12 dapat disimpulkan mengenai pengujian hipotesis yang menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan t tabel yang dapat dilihat pada tabel statistik.

- Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay  
Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.12 dimana hasil uji t hitung sebesar -0,200 dengan nilai signifikan 0,024 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,024 lebih kecil dari signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,005 sehingga dalam penelitian ini bisa dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay sehingga H1 diterima.
- Pengujian Hipotesis Opini Audit Terhadap Audit Delay  
Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.12 dimana hasil uji t hitung sebesar 0,914 dengan nilai signifikan 0,364 yang artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,364 lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,005 sehingga dalam penelitian ini bisa dikatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini disimpulkan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay sehingga H2 ditolak.
- Pengujian Hipotesis Profitabilitas Terhadap Audit Delay  
Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.12 dimana hasil uji t hitung sebesar -0,625 dengan nilai signifikan 0,534 yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,534 lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,005 sehingga dalam penelitian ini bisa dikatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay sehingga H3 ditolak.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan ( $R^2$ ) untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai determinasi  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Berikut data hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi**

| R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,142 <sup>a</sup> | 0,020    | 0,021             | 56,46943                   |

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan angka nilai R square memiliki nilai positif sebesar 0,020 atau 20%. Artinya bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, opini audit, dan profitabilitas dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 20% sedangkan sisanya nilai estimasi error yaitu 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji F

**Tabel 4.14 Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1     | Regression | 4640,711       | 3  | 1546,904    | 0,485 | 0,026 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 226404,569     | 71 | 3188,797    |       |                    |
|       | Total      | 231045,280     | 74 |             |       |                    |

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan angka nilai F hitung 0,485 dengan nilai signifikansi 0,026 yang berarti bahwa  $0,026 < 0,05$  dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa model regresi fit layak digunakan analisis berikutnya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit delay

Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hasil pengujian memberitahukan bahwa perusahaan dengan ukuran besar akan meningkatkan atau memperbesar kemungkinan tingkat terjadinya audit delay. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang masih kecil cenderung akan memperkecil atau memperendah kemungkinan terjadinya audit delay. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan, maka perusahaan itu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan.

### Pengaruh Opini Audit terhadap Audit delay

Hasil pengujian mengungkapkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan varian dari opini audit tidak memiliki perbedaan atau sama. Hal ini dikarenakan auditor akan bekerja secara profesional dalam berbagai kondisi, opini audit yang dihasilkan dari pemeriksaan tidak akan memperlambat waktu penyelesaian auditnya. Hal ini bisa saja karena auditor melakukan pekerjaannya secara profesional sehingga apapun pendapat yang dikeluarkan oleh auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu audit laporan keuangan.

Auditor dalam menentukan kewajaran laporan keuangan dan mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian juga memerlukan waktu yang lama karena harus mengumpulkan bukti-bukti yang lengkap dan akurat. Lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor belum tentu menjamin dikeluarkannya opini wajar tanpa pengecualian, jadi apapun pendapat yang dikeluarkan auditor tidak mempengaruhi audit delay.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit delay

Penelitian mempunyai hasil bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, diperlihatkan oleh nilai profitabilitas. Hubungan profitabilitas dengan audit delay menurut hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan dimana audit delay akan turun jika nilai profitabilitas naik. Karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki

ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh ukuran perusahaan diukur dengan dengan menghitung Ln (Total Aset), opini audit diukur dengan rumus perhitungan wajar tanpa pengecualian diberi kode dummy 1 dan untuk mendapat wajar dengan pengecualian diberi kode dummy 0 dan profitabilitas diukur dengan laba bersih dan total aset. menggunakan SPSS versi 24. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah 1) hasil pengujian memberitahukan bahwa perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, dengan ukuran besar akan meningkatkan atau memperbesar kemungkinan tingkat terjadinya audit delay. Hal tersebut dikarenakan besarnya ukuran suatu perusahaan berarti jumlah aset yang dimiliki juga cenderung banyak. Sehingga waktu yang diperlukan bagi auditor dalam melaksanakan auditing juga akan lebih lama. 2) Hasil pengujian mengungkapkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay Hal ini dikarenakan varian dari opini audit tidak memiliki perbedaan atau sama. Hal ini dikarenakan auditor akan bekerja secara profesional dalam berbagai kondisi, opini audit yang dihasilkan dari pemeriksaan tidak akan memperlambat waktu penyelesaian auditnya. 3) Hasil menggambarkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. dimana audit delay akan turun jika nilai profitabilitas naik. Karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Tia. 2011. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan".SKRIPSI. Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.2011
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan RealEstate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012- 2014). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(1), 135-150. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Aditya, A. N., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. Accounting Analysis Journal, 3(3), 334-342.
- Shintia Ananda.,et al. 2021. Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.8.2, 283-299.
- Arga Dewangga, Herry Laksito.2015."Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag". Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Anggela. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). JOM FEB, 1(1), 1-15.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Ashton, R. H., Graul, P. R., & Newton, J. D. 1989. Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting. Contemporary Accounting Research, 5(2), 657-673.

- AL. Haryono Jusup, , 2001, Auditing (Pengauditan), Buku Satu, Cetakan Pertama, Penerbit STIE-YKPN, Yogyakarta. Ashton R.H, and Willingham Elliot. 1987. An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research* (Autumn), p. 275-292.
- Al-Ghanem, W. & Hegazy, M. (2011). An Empirical Analysis of Audit Delay and Timeliness of Corporate Financial Reporting in Kuwait. *Eurasian Business Review*, 1, 73- 90.
- Ani Yulianti (2011). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2007-2008)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 5.
- Agnes Sawir, 2015, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ardiyos.2007.Kamus Standar Akuntansi.Cetakan Kedua.Jakarta : Citra Harta Prima.
- Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 5
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (R. Cipta (ed.)). Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II). Edisi ke 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 50–60.
- Dewi, Handita Kusuma. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Pelaksanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. Skripsi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Dewi, R. K. (2016). Analisis Pengaruh Total Aset, Leverage, Opini Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Algoritma*, 12(1), 579–587. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>
- Daniar Paramita, R. W., et al. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3. Lumajang: Widya Gama Press.
- Devianto (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol.1 No. 2
- Fiatmoko, Arizal Latif dan Indah Anisykurlillah. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal* Vol.4 No.1.
- Figgianasari, I. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 55–60.
- Fitri Sulmi & Anita Nopiyanti. 2020. "Pengaruh Opini Audit, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay" Universitas Pembangunan Veteran Jakarta, Indonesia, Vol. 1 No. 8
- Givoly, D., and D. Palmon, 1984. "Timeliness of Annual Earning Announcement, Some Empirical Evidence". *The accounting review* 57: July
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henny Septiana Amalia<sup>1</sup>, Maria Fransiska Anggraeni<sup>2</sup>, Soelistijono Boedi<sup>3\*</sup>, Abdul Kadir<sup>4</sup>. 2021. "Audit Delay Perusahaan Makanan Dan Minuman di Indonesia". 4 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, Indonesia Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertam Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasanah, R. (2019). Analisis Pengaruh Total Aset, Solvability, Profitability, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Properti dan

- Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16662>
- Haryani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 1, 1– 11.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hasanah, R. (2019). Analisis Pengaruh Total Aset, Solvability, Profitability, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16662>
- Halim, Varianada (2000). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 2 No. 1 Hal: 63-75.
- Isa, M., & Deviana, D. A. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6653>
- I Putu Sastrawan I Made Yenni Latrini 2 .2016. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Ifada, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dab Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2017. In *Ayam* (Vol. 8, Issue 5).
- Krisetya, A. T., & Navastara, A. M. (2019). Identifikasi Karakteristik Fisik Koridor Jalan Tunjungan sebagai Ruang Publik. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i2.32695>
- Kurniawan, D. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartika, Rachmawati dan Marko Cular. 2018. Finding Determinants of Audit Delay by Pooled OLS Regression Analysis. *Croatian Operational Research Review*, 81-89
- Kasmir. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Massie, R. (2015). Pengaruh perencanaan karir, pelatihan dan Pengembangan karir terhadap kinerja pegawai pada museum negeri provinsi sulawesi utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 635–645.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2013. Auditing. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Ni Wayan Sri Eka , I Gusti Ayu Puspita Sari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada Audit Delay. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.2, 481- 495.
- Ni Luh Ade, Putu dan I Ketut Budiarta. 2022. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.2, 1481-1509.
- Novi Rosalia, Fatmasari Sukesti, R. Ery Wibowo (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). 1. ISSN: 2654-766X
- Ni Wayan Sri Eka Yanti, dll. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018” , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ni Putu Intan Wulandari, I Dewanyomanwiratmaja. 2017. “Pengaruh Audit Tenuredan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delaydenganfinancial Distressebagai Pemoderasi”,

- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Vol.21.1. Oktober
- Novi, Rosalia. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo Nugraha, I. D., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh profitabilitas, opini audit dan kualitas audit terhadap Audit Delay (Studi empiris pada emiten sektor property real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Oktavia Nurseva Prisetya. 2021. "Pengaruh Laba Rugi, Debt To Asset Ratio, Inventory Turnover, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Okasela. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Economic, Business and Accounting (COSTING)* 1, 221–232.
- Putu Yulia Hartanti Praptika, Ni Ketut Rasmini. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Putu Yulia Hartanti Praptika, Ni Ketut Rasmini. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3. Juni
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Lumajang: Widya Gama Press.
- Patinaja, Marsye, E., Siahainenia, & Prima, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Rochimawati. 2011. Analisis Diskriminan Audit Delay Pada Industri Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Gunadarma. Hlm3.
- Riyanto, Bambang, 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta. Rochmah, Intan dan Fachriyah, Nurul. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Tahun 2010 – 2013). *Jurnal Mahasiswa FEB*. Vol. 4 No. 1
- Sari, M. M., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Progress Conference*, 1(1), 167–177.
- Sawir, Agnes. (2008). "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Santos, F. K. (2018). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruh Audit Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 89–95.
- Sembiring, Eddy Rismanda (2006). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal MAKSI*. Vo.6, no. 1.
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka.
- Sudana, I Made. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2017th ed.). Bandung: alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Surtiningsih, D. M. D., & Wijaksana, T. I. (2015). Pengaruh Corporate Social Disclosure Index (CSDI) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2013. *EProceeding of Management*, 2(3), 3940–3946.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi VII*:991-1002.
- Suwito dan Herawati. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 16-17 September, hal 136-146

- Setyani, A. Y. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEI. JRAK.
- Tobing, Riduan dan Nirwana. 2004. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Wiwik, Utami. 2006. "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta". Bulletin Penelitian, No.9.Ka.Pusat Penelitian Dosen FE Universitas Mercu Buana.
- Yaacob, N. M. & Ahmad, A. C. (2011). IFRS adoption and audit timeliness: Evidence from Malaysia. The Journal of American Academy of Business, Cambridge, 17(1).
- Yuliana dan Aloysia. (2004). "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia ". Modus, Vol 16 No. 2.
- Yuliati, Ani. 2011. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2008)". Skripsi Sarjana. FISE UNY. Yogyakarta
- .